

Laporan Kinerja (Lkj) Triwulan II Tahun 2024



Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Mamuju

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Triwulan II Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mamuju Tahun Anggaran 2024 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun Anggaran 2014 yang mengamanatkan setiap entitas akuntabilitas Kinerja menyusun dan menyajikan laporan kinerja (LKj) atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

LKj Triwulan II Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Mamuju ini merupakan wujud pertanggungjawaban kepada *stakeholders* dan sebagai sarana akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban organisasi dan pemakaian sumber daya untuk menjalankan misi organisasi. Di samping itu, diuraikan juga informasi terkait sasaran strategi organisasi dan indikator keberhasilannya dalam rangka pencapaian visi dan misinya.

Landasan penyusunan LKj Triwulan II Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Mamuju Tahun 2024 adalah Rencana Strategis Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mamuju (Renstra Stasiun KIPM Mamuju) Tahun 2020-2024 dan Target Kinerja Triwulan II Stasiun KIPM Mamuju Tahun 2024 beserta realisasinya.

Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat sebagai sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mamuju di masa mendatang.

Mamuju, Juli 2024
Kepala SKIPM Mamuju,




Darwis, S.Pi.,M.P

RINGKASAN EKSEKUTIF

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Stasiun KIPM Mamuju pada Tahun 2024 adalah sebesar 103.99%. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja (IK) Stasiun KIPM Mamuju yang telah ditetapkan.

Pada awal tahun 2024 Stasiun KIPM Mamuju telah ditetapkan target indikator kinerja sebanyak 16 IK yang kemudian terjadi revisi target pada IK dan belum semua terealisasi namun ada juga yang sudah terealisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu :

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Stasiun KIPM Mamuju pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 120%. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja (IK) Stasiun KIPM Mamuju yang telah ditetapkan.

Pada awal tahun 2024 Stasiun KIPM Mamuju telah ditetapkan target indikator kinerja sebanyak 16 IKU dan ada beberapa IKU yang sudah terealisasi dan ada juga beberapa IKU yang belum terealisasi karena baru terealisasi pada semester kedua, bahkan ada yang melebihi dari target yang ditetapkan yaitu :

1. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor (%) dengan target 98% dan terealisasi 100%.
2. Jumlah sertifikat CPIB suplier yang di terbitkan lingkup UPT Stasiun KIPM Mamuju Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup Stasiun KIPM Mamuju (lokasi), dengan target 5 lokasi dan belum terealisasi karena baru terealisasi di triwulan berikutnya.
3. Penjaminan Mutu Hasil Perikanan di Wilayah RI (Lokasi).1
4. Unit Penanganan dan/atau Pengelolaan Ikan yang Menerapkan Sistem Traceability (UPI) (lokasi), dengan target 1 lokasi dan belum terealisasi karena baru terealisasi pada triwulan berikutnya
5. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Mamuju (Produk)Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup Stasiun KIPM Mamuju (Unit), dengan target 4 unit dan terealisasi 0 unit.
6. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Mamuju (UPI). 1
7. Indeks kepuasan masyarakat layanan Stasiun KIPM Mamuju (Nilai).84
8. Lokasi Usaha perikanan yang menerapkan quality Assurance sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Mamuju 3.
9. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPPMHKP Mamuju, dengan target 84 dan

belum terealisasi baru terealisasi di triwulan berikutnya

10. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Mamuju (Nilai) 82
11. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Mamuju 100
12. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%) 75 Telah terealisasi pada TW 2 sebesar 120 %
13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Mamuju (Nilai) 93,75
14. Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Mamuju (Nilai) 86
15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%) 77,5
16. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%) 77,5



AFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	5
1.4 SDM Stasiun KIPM Mamuju	5
1.5 Sistematika Penyajian.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 Rencana Strategis 2021 – 2024	7
2.2 Sasaran dan Rencana Kerja Anggaran	10
2.3 Penetapan Kinerja dan Pengukuran Kinerja	11
2.4 Anggaran.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	14
3.2 Evaluasi dan Analisa Kinerja	14
BAB IV PENUTUP	23

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Sasaran Strategis SKIPM Mamuju	10
Tabel 2. Target Kinerja Tahun 2024	12
Tabel 3. Alokasi Pagu TA 2024	13
Tabel 4. Sasaran Strategis 1 (SS1).	16
Tabel 5. Sasaran Strategis 2 (SS2).	18
Tabel 6. Sasaran Strategis 3 (SS3).	19



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Mamuju	7



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu asas penyelenggaraan good governance adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, bahwa Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Mamuju merupakan kepanjangan tangan dari BKIPM Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Stasiun KIPM Mamuju dituntut untuk melaksanakan secara prudent, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip good governance, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Stasiun KIPM Mamuju dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2024 untuk mencapai visi dan misi BKIPM. Di samping itu juga sebagai sarana untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Stasiun KIPM

Mamuju. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Mamuju Tahun 2024 merupakan instrument bagi manajemen untuk memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan strategis dapat di capai melalui implementasi program dan kegiatan yang bersinergi. Program dan kegiatan secara selaras setiap tahunnya ditetapkan untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut yang sudah tertuang dalam Rencana Strategis untuk jangka waktu 5 tahun (2020-2024).

Laporan Kinerja ini di susun dengan tujuan untuk menilai dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam RKT 2024 dan RKA-KL 2024 serta yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2024 sehingga diketahui sejauh mana tingkat capaian kinerja Stasiun KIPM Mamuju selama tahun 2024.

1.3 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, Stasiun KIPM Mamuju merupakan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, penerapan sistem manajemen mutu, dan pengawasan keamanan hayati ikan. Dalam melaksanakan tugasnya, Stasiun KIPM Mamuju menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pengujian terhadap mutu hasil kelautan dan perikanan ;
- b. Pelaksanaan sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi keamanan hayati (biosecurity);
- c. Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi;
- d. Pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilans, audit, dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- e. Penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium;
- f. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi pengendalian mutu hasil kelautan dan perikanan; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sambil menunggu PERMEN yang baru tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT, untuk Triwulan II Tahun 2024 ini masih Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, Stasiun KIPM Mamuju dipimpin oleh seorang kepala yang merupakan unsur pelaksana Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di daerah dengan susunan organisasi terdiri atas:

- a. Kepala Urusan Umum;
- b. Pelaksana Koordinasi Tata Pelayanan;
- c. Pelaksana Koordinasi Pengawasan, Pengendalian, dan Informasi dan;
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Urusan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Urusan Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan keuangan dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan urusan persuratan, kearsipan, dan kepegawaian; dan
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan rumah tangga.

Pelaksana Koordinasi Tata Pelayanan mempunyai tugas melakukan sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, sertifikasi keamanan hayati (*biosecurity*), pengelolaan, pelayanan laboratorium.

- a. Pelaksanaan Pengendalian dan pengawasan mutu, Hasil Kelautan dan perikanan;
- b. Pelaksanaan inspeksi dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;

- c. Pelaksanaan surveilan mutu, dan keamanan hasil perikanan; Penerapan sistem manajemen mutu pada pelayanan operasional dan laboratorium mutu, dan keamanan hasil perikanan; dan
- d. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi pengendalian dan pengawasan mutu, hasil kelautan dan perikanan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan pengendalian PIK, pengawasan serta kegiatan lainnya yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Mamuju selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1. Berikut :



1.4 Sumber Daya Manusia Stasiun KIPM Mamuju

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mamuju dibantu oleh 1 (satu) Kepala Urusan Umum 1 (satu) Koordinator yaitu Koordinasi Pengawasan dan Pengendalian serta kelompok Jabatan Fungsional, diantaranya Pengawas Perikanan Bidang Mutu Hasil Perikanan, Verifikator Keuangan, Penata Keuangan APBN, APK APBN dan Jabatan Fungsional Umum lainnya, dengan jumlah SDM aparatur yang mendukung Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Mamuju saat ini berjumlah 11 orang pegawai dengan dibantu 1 orang P3K dan 8 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

1.5 Sistematika Penyajian

Pada dasarnya Laporan Kinerja Triwulan II ini menyampaikan tingkat pencapaian kinerja Stasiun KIPM Mamuju Triwulan II pada tahun 2024. Tingkat keberhasilan capaian kinerja Triwulan II Tahun 2024 tersebut diketahui dengan cara membandingkan target kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Triwulan II Tahun 2024.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Triwulan II Stasiun KIPM Mamuju mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

BAB I. **Pendahuluan**, menjelaskan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II. **Perencanaan Kinerja**, menjelaskan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III. **Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis.

BAB IV. **Penutup**, menjelaskan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2020– 2024

Perencanaan Strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah yang disusun dengan cara mengintegrasikan seluruh sumber daya organisasi yang dimiliki dengan sumberdaya lain agar mampu mewujudkan tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Perencanaan strategik bersama pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja serta pelaporan kinerja merupakan tolok ukur penting dari sistem kinerja instansi pemerintah.

Stasiun KIPM Mamuju telah menyusun perencanaan strategisnya dengan tujuan untuk memberikan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Mamuju tahun 2020 - 2024 serta sebagai acuan dalam evaluasi kinerja dan penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024 .

Selaras dengan pembangunan kelautan dan perikanan yang berkelanjutan maka UPT Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan memiliki fungsi menjaga kelestarian sumber daya alam hayati ikan dan lingkungan hidup dari resiko yang dapat timbul akibat masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan berbahaya untuk kelangsungan usaha perikanan serta sebagai instrument teknis untuk meningkatkan daya saing produk perikanan melalui sertifikasi kesehatan ikan.

Kontribusi Pengawasan dan Pengendalian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan dalam pembangunan kelautan dan perikanan diwujudkan dalam bentuk sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan dengan tujuan untuk melakukan, Pengawasan Mutu dan meningkatkan produktivitas serta dalam

meningkatkan daya saing. Adanya perubahan tatanan pola konsumsi global serta nasional yang dinamis semakin menuntut tersedianya hasil perikanan yang sehat, bermutu dan aman dikonsumsi merupakan tantangan yang harus dijawab oleh UPT BKIPM.

Berdasarkan perubahan global dan agar mampu menjawab tantangan dan mengemban fungsi tersebut, maka Stasiun KIPM Mamuju yang diposisikan sebagai sub sistem dari sistem perdagangan dan sebagai sub sistem dari sistem pencegahan/perindungan (proteksi) kesehatan ikan dan sumber daya perairan dari ancaman penyakit ikan, maka harus memiliki visi yang mampu menggerakkan dan mengoptimalkan segenap potensi sumber daya organisasi yang dimiliki dalam rangka mewujudkan program peningkatan produksi kelautan dan perikanan yang lestari serta sebagai penggerak dalam peningkatan produktivitas dan daya saing produk perikanan.

Dalam peningkatan mutu produk dan produktivitas usaha perikanan serta daya saing maka perlu sentuhan teknologi dibidang usaha penangkapan, budidaya, dan pengolahan hasil perikanan sehingga terjadi efisiensi. Hal tersebut merupakan basis industrialisasi dibidang Kelautan dan Perikanan yang merupakan Kebijakan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

Sehubungan dengan perubahan dan perkembangan global dan selaras dengan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan serta sesuai dengan fungsi dan peran BPPMHKP dalam pembangunan Kelautan dan Perikanan, maka visi dan misi BKIPM sebagai berikut :

Visi : “Produk Hasil Kelautan dan Perikanan yang berkualitas, berkelanjutan, serta berdaya saing”. Penjelasan **Hasil perikanan**, mengandung arti semua barang yang dihasilkan dari kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya

ikan. Selanjutnya dimaksud ikan, yaitu segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan; **Hasil perikanan yang sehat, bermutu dan aman**, memiliki kualitas teknis sesuai dengan persyaratan standar yang ditetapkan (bermutu) dan tidak dalam ambang batas yang dapat membahayakan manusia (aman konsumsi); **Terpercaya** mengandung arti bahwa sertifikasi yang diterbitkan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan (*HC* dan *HACCP*) merupakan jaminan dan telah memenuhi syarat untuk diterima di pasar nasional dan internasional.

Misi : 1. Mewujudkan produk perikanan yang berdaya saing melalui penjaminan persyaratan mutu produk hasil perikanan. 2. Mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri melalui pola konsumsi ikan yang bermutu.

Adapun Tujuan Strategis Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, serta berdasarkan identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi maka tujuan dalam mendukung Pengawasan, Pengendalian mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan adalah menjamin mutu hasil perikanan nasional”

2.2 Sasaran dan Rencana Kerja Anggaran

Sasaran strategis dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan mendukung Pengawasan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, yaitu:

Tabel 1. Sasaran Strategis Stasiun KIPM Mamuju

SS	SASARAN STRATEGIS
SS1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, secara profesional dan partisipatif
SS2	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, secara profesional dan partisipatif
SS3	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut maka kebijakan yang ditetapkan yaitu :

1. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM serta manajemen perkarantinaan ikan
2. Peningkatan dan penerapan sistem jaminan kesehatan Ikan dan system jaminan mutu serta keamanan hasil perikanan
3. Peningkatan penerapan SNI dalam operasional laboratorium uji Pengembangan sistem instalasi karantina yang dilakukan sesuai dengan kaidah dan standar mutu internasional
4. Pengembangan sistem pengendalian penyakit ikan secara *in-line inspection*
5. Pengembangan standar kompetensi SDM
6. Pengembangan akuntabilitas kinerja
7. Peningkatan kualitas pelayanan publik.

Sesuai dengan kebijakan diatas yang merupakan landasan dalam penyusunan rencana kerja atau program. Program Stasiun KIPM Mamuju tidak terlepas dari program BKIPM yaitu program Pengawasan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan

Perikanan yang dijabarkan dalam kegiatan yaitu Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis BPPMHKP lainnya.

Kegiatan yang telah disusun tersebut merupakan aktualisasi operasional dari suatu rencana strategis yang berturut-turut diarahkan untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi dan berlaku untuk periode satu tahun. Stasiun KIPM Mamuju pada tahun 2024 mengelompokkan kegiatan menjadi 3 (tiga) program dan 4 (empat) kegiatan diantaranya :

1. Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Ikan dengan kegiatan Pengendalian Mutu
2. Dukungan Manajemen dengan kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

2.3 Penetapan Kinerja dan Pengukuran Kinerja

Salah satu dari 9 (sembilan) program nasional Reformasi Birokrasi adalah Penguatan Kinerja. Penerapan penguatan kinerja pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan kegiatan Penguatan Kinerja Instansi Pemerintah berupa peningkatan kualitas Laporan Kinerja dan kegiatan Pengembangan Sistem Manajemen Kinerja Organisasi dan Penyusunan Indikator Kinerja pada Kementerian yang mampu membangun sistem mendorong tercapainya kinerja organisasi yang terukur.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka pada bulan Januari 2024 Kepala Stasiun KIPM Mamuju sebagai pihak pertama dan Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sebagai pihak kedua telah menandatangani Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 (Lampiran 2). Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan dalam rangka

mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggung jawab pihak pertama. Sementara itu untuk pihak kedua akan memberikan supervisi dan melakukan evaluasi kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Adapun Target dan realisasi kinerja tahun 2024 dapat di lihat pada Tabel 2 berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	
Kegiatan 1. Pengendalian Mutu			
SK.1.1 Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, secara professional dan partisipatif	1	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor (%)	98
	2	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang di terbitkan lingkup UPT Stasiun KIPM Mamuju	5
	3	Penjaminan Mutu Hasil Perikanan di Wilayah RI (Lokasi)	1
	4	Unit Penanganan dan/atau pengelolaan Ikan yang Menerapkan Treaceability	1
	5	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Mamuju (Produk)	4
	6	Upi yang konsisten menrapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan lingkup stasiun KIPM Mamuju	1
Kegiatan 2. Sietem Standarisasi dan Kepatuhan			
Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, secara professional dan partisipatif	7	Indeks kepuasan masyarakat layanan Stasiun KIPM Mamuju (Nilai)	84
	8	Lokasi Usaha perikanan yang menerapkan quality Assurance sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Mamuju	1
	9	Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Pengendalian (Official Control) Lingkup	

			Otoritas Kompeten Stasiun KIPM Mamuju	
Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan				
SK2.1	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP	10	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPPMHKP Mamuju	84
		11	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Mamuju	82
		12	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Mamuju	100
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%)	75
		14	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Mamuju (Nilai)	93,75
		15	Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Mamuju (Nilai)	86
		16	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%)	77,5
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%)	77,5

2.4 Anggaran

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Mamuju pada tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 3.342.314.000. Adapun alokasi anggaran berdasarkan kegiatan disajikan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 3. Alokasi Pagu Stasiun KIPM Mamuju TA.2024

No.	Kegiatan/Sasaran Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	2.778.914.000	2.778.914.000
3	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	132.900.000	132.900.000
4	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	430.500.000	430.500.000

BAB III

AKUNTABILITAS

2.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu dengan cara evaluasi kinerja dan membandingkan capaian sasaran. Evaluasi capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 dengan menghitung perbandingan antara rencana dan realisasi dari masing-masing indikator kinerja utama pada setiap sasaran strategis sesuai dengan periode laporan masing masing IK yang tertuang dalam Manual IK 2024. Pencapaian terhadap 17 IK yang ada sudah terealisasi sesuai target yang ditetapkan yakni mencapai 12.05%.

2.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

1. Terselenggaranya Pengawasan, Pengendalian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan secara Profesional dan Partisipatif

Indikator Kinerja dari Terselenggaranya Pengawasan, Pengendalian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan secara Profesional dan Partisipatif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. SS1.Terselenggaranya Pengawasan, Pengendalian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan secara profesional dan partisipatif.

IK.1. Efektivitas Sertifikasi Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan yang memenuhi persyaratan standar mutu Lingkup Stasiun KIPM Mamuju

Sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor yang dihitung melalui pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor dan memenuhi persyaratan

kesehatan dan mutu keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor pada Triwulan II Tahun 2024 terealisasi 98 % dari target 98%.

IK.2 Jumlah sertifikat CPIB suplier yang di terbitkan lingkup UPT Stasiun KIPM Mamuju Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup Stasiun KIPM Mamuju (lokasi), dengan target 2 lokasi dan terealisasi 2

Jumlah sertifikat CPIB suplier yang di terbitkan lingkup UPT Stasiun KIPM Mamuju Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup Stasiun KIPM Mamuju (lokasi), dengan target 5 lokasi dan belum terealisasi karena baru terealisasi di triwulan berikutnya.

IK.3. Penjaminan Mutu Hasil Perikanan di Wilayah RI (Lokasi).1

IK.4. Unit penanganan dan/atau Pengelolaan Ikan yang menerapkan Sistem Traceability Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Mamuju (Unit)

Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi standar dan menerapkan biosecurity yang ditargetkan 1 unit pada TW II tahun 2024, terealisasi 1 unit.

2. Terselenggaranya Pengawasan, Pengendalian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan secara professional dan partisipatif

Indikator Kinerja dari Terselenggaranya Pengawasan, Pengendalian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan secara Profesional dan Partisipatif dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 4. SS1. Terselenggaranya Pengawasan, Pengendalian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan secara profesional dan partisipatif.

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan	Ket.	Target	Realisasi	
Kegiatan 2. Pengendalian Mutu						
SK.2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	1	Rasio Ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh Negara tujuan ekspor %	IK SKIPM Mamuju	98	98
		2	Jumlah sertifikat CPIB Suplier yang diterbitkan Lingkup Stasiun KIPM Mamuju.	IK SKIPM Mamuju	2	2
		3	Penjaminan Mutu Hasil Perikanan di Wilayah RI (Lokasi)	IK SKIPM Mamuju	1	1
		4	Unit penanganan dan /atau Pengelolaan Ikan yang menerapkan system Traceability (UPI)		0	0
		5	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Mamuju	IK SKIPM Mamuju	0	0
		6	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	IK SKIPM Mamuju	0	0

IK.5. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Mamuju

Sertifikasi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI Lingkup Stasiun KIPM Mamuju dari target 0 terealisasi 0 sertifikat HACCP yaitu CV. Sakura Prima.

IK.6. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)

UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Stasiun KIPM Mamuju dengan target 0 UPI dan terealisasi 0 UPI.

3. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif



Indikator Kinerja Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Perkarantinaan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 6. SS2. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif.

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan	Ket.	Target	Realisasi	
Kegiatan 3. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan						
SK.3.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	7	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Stasiun KIPM Mamuju (nilai)	IK SKIPM Mamuju	0	0
		8	Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sitem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Mamuju (nilai)	IK SKIPM Mamuju	1	1

IK.7. Indeks kepuasan masyarakat layanan Stasiun KIPM Mamuju (nilai)

Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di Stasiun KIPM Mamuju (Nilai) yang menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM) melalui website <http://ok.bkipm.kkp.go.id/skm/> yang dilakukan setiap triwulan dan pada Triwulan II Tahun 2024 mendapat perolehan nilai 0 (Baik) dari target nilai 0.

IK.8. Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sitem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Mamuju (nilai)

Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sitem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM

Mamuju (nilai) pada Triwulan II Tahun 2024 mendapat perolehan nilai 1 (Baik) dari target nilai 1

4. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKIPM

Indikator Kinerja Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKIPM dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 7. SS3. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKIPM

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan	Ket.	Target	Realisasi	
Kegiatan 4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan						
SK.4.1	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	9	Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Pengendalian (Official Control) Lingkup Otoritas Kompeten Stasiun KIPM Mamuju	Lokasi	0	0
		10	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPPMHKP Mamuju	% (persen)	81	81
		11	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Mamuju (Nilai)	IK SKIPM Mamuju	0	0
		12	Persentase Penyelesaian temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%)	IK SKIPM Mamuju	0	0
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM mamuju	IK SKIPM Mamuju	80	80
		14	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM (Lingkup Stasiun KIPM Mamuju Nilai)	IK SKIPM Mamuju	83	93,50
		15	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Mamuju (Nilai)	IK SKIPM Mamuju	0	0
		16	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%)	IK SKIPM Mamuju	0	0
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%)	IK SKIPM Mamuju	0	0

IK.9. Unit yang menerapkan system pengendalian (Official Control)

Lingkup otoritas Kompeten Stasiun KIPM Mamuju

Unit yang menerapkan system pengendalian (Official Control) Lingkup otoritas Kompeten Stasiun KIPM Mamuju Target o Realisasi 0 untuk TW II 2024

IK.10. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup BPPMHKP Mamuju

Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Mamuju ditargetkan dengan indeks 81% dan adapun yang terealisasi sebesar 81 %. Profesionalitas adalah kualitas para anggota ASN terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

IK.11. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun KIPM Mamuju

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Mamuju ditetapkan target sebesar 0 dan terealisasi 0. Nilai rekonsiliasi kinerja satker Stasiun KIPM Mamuju menggambarkan kemampuan para Aparatur Sipil Negara untuk merubah bentuk birokrasi menjadi lebih baik sehingga aparatur mampu bekerja secara lebih profesional, efektif, dan akuntabel dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Indikator nilai rekonsiliasi kinerja diukur dengan hasil penilaian Itjen yang sesuai dengan lembar kerja evaluasi (LKE) berdasarkan PERMENPAN RB Nomor 14 tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi dan Birokrasi Instansi Pemerintah. Upaya yang

dilakukan untuk mencapai indikator tersebut diatas maka dilakukan rencana aksi, sebagai berikut:

1. Penginputan Realisasi Capaian Kinerja pada aplikasi Kinerja;
2. Upload dokumen pendukung realisasi capaian IKU.

IK.12. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%)

Persentase Penyelesaian Temuan BPK atas LK Lingkup Stasiun KIPM Mamuju ditetapkan target tahunan 100. Pada akhir Triwulan II 2024 Stasiun KIPM Mamuju memiliki nilai realisasi sebesar 0 (nol). Nilai temuan LHP BPK atas LK BKIPM diperoleh dari jumlah nilai temuan BPK pada laporan keuangan KKP yang dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran KKP

IK.13. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%)

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Mamuju terealisasi 80 % dari target 80%. Pencapaian ini dilihat dari indikator laporan hasil audit kinerja Stasiun KIPM Mamuju untuk Triwulan II tahun 2024 sudah tuntas dilakukan. Pengawasan terkait tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal tersistem dengan Aplikasi SIDAK KKP sebagai kontrol tindak lanjut hasil temuan atau pengawasan.

IK.14. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM (Lingkup Stasiun KIPM Mamuju Nilai)

Nilai IKPA Lingkup Stasiun KIPM Mamuju dengan target nilai 83 dan belum terealisasi 93,51. Semakin rendah angka persentase revisi DIPA yang diperoleh, maka semakin baik kinerja

perencanaan anggaran pada K/L. Semakin tinggi persentase ketepatan waktu pengelolaan UP, penyampaian LPJ, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan serta penyerapan anggaran yang mencapai target maka nilainya akan semakin baik.

IK.15. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Mamuju (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Mamuju memiliki target Tahun 2024 sebesar 86 dan Target TW 2 0 terealisasi 0.

Nilai kinerja aspek pelementasi dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran seluruh satker dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satker. Antara perencanaan dan implemntasi dilakukan berdasarkan rata rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan seluruh satker dengan rencana penarikan dana bulanan seluruh satker dengan jumlah bulannya. Selanjutnya perhitungan dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi indikator kinerja keluaran.

IK.16. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%)

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Mamuju pada tahun 2024 yang telah dilaksanakan dengan ketentuan yang berlaku memiliki target sebesar 0 % dan terealisasi sebesar 0% pada TW II 2024

IK.17. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Mamuju (%)

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di lingkungan Stasiun KIPM Mamuju merupakan salah satu kegiatan strategis yang mendukung dan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan BMN mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas laporan keuangan. Keterlibatan sumber daya yang besar dalam pengelolaan BMN seringkali diikuti dengan berbagai hambatan/ permasalahan, dan bahkan menjadi temuan berulang aparat pengawasan internal maupun eksternal.

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun KIPM Mamuju memiliki target Tahunan nilai 77.5% dan Target TW II 0 terealisasi sebesar 0%.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Mamuju Triwulan II Tahun 2024 merupakan instrument bagi manajemen untuk memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan strategis dapat dicapai dan terwujud melalui implementasi strategi pencapaiannya yaitu program dan kegiatan yang bersinergi. Program dan kegiatan secara selaras setiap tahunnya ditetapkan untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahun 2024.

Tingkat capaian kinerja Triwulan II Tahun 2024 Stasiun KIPM Mamuju secara keseluruhan berhasil dengan baik atau kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai target tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan bahkan ada beberapa kegiatan yang tingkat capaian kinerjanya melampaui target yang telah ditetapkan secara internal.

Dalam merealisasikan target kinerja sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang berisi 16 indikator kinerja utama, Stasiun KIPM Mamuju tidak menghadapi hambatan dan masalah yang berat, seluruh program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

Beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan di tahun mendatang diantaranya:

1. Dalam hal penentuan target dan indikator kinerja utama diperlukan komunikasi yang intens untuk menyatukan persepsi agar target indikator kinerja lebih terukur.
2. Perlu dilakukan revisi terhadap manual IKU untuk memudahkan UPT dalam hal pengukuran hasil kinerja.
3. Perlu adanya koordinasi dan integrasi pelaksanaan program dan kegiatan antar pusat, daerah dan instansi lintas sektoral secara intensif dan berkelanjutan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai perencanaan.

Dengan melihat kecenderungan kondisi di masa mendatang, dalam mendukung pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan tidak hanya membutuhkan anggaran tapi juga diperlukan berbagai upaya terobosan dan inovasi teknologi, serta penyesuaian terhadap tuntutan dan dinamika sosial ekonomi masyarakat.

Akhirnya Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Stasiun KIPM Mamuju tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi pertanggung jawaban tertulis kepada pemangku kepentingan serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuknya pemerintahan yang baik (*good governance*). Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (*Operation plan*), Rencana Kinerja (*Performance plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*) Rencana Strategis (*Strategic Plan*) di lingkungan Stasiun KIPM Mamuju di masa mendatang.

Foto Kegiatan Surveilans HACCP TW 2 2024



